



PEMBERDAYAAN ANAK-ANAK USIA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI DESA PASIR MATOGU

Febri Nensi^{1*}, Della Hikma Reviani Tanjung², Dini Mariyani³,
 Alisa Salsablia⁴, Febriani⁵, Hasyim Sholeh Harahap⁶, Sulpan Ependi Harahap⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Aupa Royhan

Email korespondensi : febrinensi724@gmail.com*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Untuk mengurangi penyebaran mikroorganisme dan mencegah infeksi, cuci tangan dianggap sebagai salah satu langkah yang paling penting. Perilaku cuci tangan yang baik dan benar dapat menurunkan risiko penyakit menular, termasuk diare. Tujuan dari pelajaran enam langkah cuci tangan yang baik dan benar ini adalah untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya mencuci tangan pakai sabun dan cara mencuci tangan dengan benar dan baik. Edukasi ini menggunakan demonstrasi cuci tangan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Aupa Royhan dan anak-anak di desa Pasir Matogu. Itu dilakukan pada hari Sabtu, 10 Mei 2025, di Posko KKN Desa Pasir Matogu. Video senam cuci tangan adalah media yang digunakan. Selanjutnya, anak-anak menerima evaluasi, yaitu tanya jawab, tentang materi yang diajarkan. Kegiatan pendidikan yang baik. Anak-anak yang mengikuti menunjukkan semangat dan antusiasme dalam kegiatan, dan mereka juga dapat menunjukkan enam langkah cuci tangan yang baik dan benar.</i></p>	<p>Diajukan : 01-06-2025 Diterima : 25-06-2025 Diterbitkan : 04-07-2025</p> <p>Kata kunci: <i>Cuci tangan, enam langkah, anak-anak.</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>To reduce the spread of microorganisms and prevent infection, handwashing is considered one of the most important steps. Good and correct handwashing behavior can reduce the risk of infectious diseases, including diarrhea. The purpose of this six-step lesson on good and correct handwashing is to teach students about the importance of washing hands with soap and how to wash hands properly and well. This education uses a handwashing demonstration carried out by KKN students from Aupa Royhan University and children in Pasir Matogu village. It was carried out on Saturday, May 10, 2025, at the KKN Post in Pasir Matogu Village. The handwashing exercise video was the media used. Furthermore, the children received an evaluation, namely questions and answers, about the material taught. Good educational activities. The children who participated showed enthusiasm and enthusiasm in the activities, and they were also able to demonstrate the six steps of good and correct handwashing.</i></p>	<p>Keywords: <i>Hand washing, six steps, children.</i></p>
<p>Cara mensitasi artikel: Nensi, F., Tanjung, D.K.R., Mariyani, D., Salsablia, A., Febriani, F., Harahap, H.S., & Harahap, S.E. (2025). Pemberdayaan Anak-Anak Usia Sekolah dalam Meningkatkan Hidup Bersih dan Sehat di Desa Pasir Matogu. <i>IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication</i>, 3(2), 301–305. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD</p>	

PENDAHULUAN

Salah satu cara penting untuk menciptakan generasi yang sadar pentingnya kesehatan adalah dengan menerapkan pola hidup sehat sejak dini. Masa kanak-kanak adalah waktu di mana anak-anak mengikuti apa yang dilakukan orang tua mereka dan

orang-orang di sekitar mereka, jadi sangat penting untuk memulai kebiasaan yang baik yang akan bertahan lama. Mencuci tangan dengan benar, terutama sebelum makan, adalah salah satu kegiatan sederhana namun sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak. Kebiasaan ini menjadi dasar untuk pola hidup bersih dan sehat, selain berfungsi sebagai upaya preventif untuk mencegah berbagai penyakit. Rizki dkk., 2025 Mencuci tangan dengan sabun dapat menurunkan risiko diare sebanyak 50% dan infeksi saluran pernapasan akut sebanyak 30%, menurut Kemenkes RI (2018). Ini menunjukkan bahwa kebiasaan mencuci tangan dapat menjadi metode pencegahan penyakit menular yang paling efisien dan murah. Dalam upaya membangun perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS), anak-anak harus diajarkan cara mencuci tangan. World Health Organization (WHO) mencatat bahwa, setiap tahun, setidaknya 100 ribu anak meninggal dunia karena penyakit infeksi, salah satunya diare. Jumlah masyarakat yang menerapkan perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) harus meningkat. dapat mengurangi jumlah kasus diare yang terjadi di Indonesia.

Studi WHO (2017) menunjukkan bahwa perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) dapat menurunkan angka kejadian diare sebesar 45%. Selain itu, data WHO menunjukkan bahwa mencuci tangan dengan sabun dapat menurunkan kasus flu burung hingga 50% dan infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) sebesar 25% (Siregar et al., 2024). Mencuci tangan dengan sabun dapat mengurangi risiko penularan penyakit dengan prevelensi hampir 50%. Namun, banyak orang yang tidak peduli betapa pentingnya mencuci tangan, karena tangan anak adalah pintu masuk utama kuman ke dalam tubuh (Ambarwati & Prihastuti, 2019). Untuk mencegah penularan penyakit, perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) masih belum diterapkan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Ini karena anak-anak pada usia sepuluh tahun ke bawah sangat aktif dan rentan terhadap penyakit (Kemenkes RI, 2021).

Hasil penelitian Octa (2019) tentang sikap dan hubungan masyarakat terhadap perilaku cuci tangan di kelurahan Pegirian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang cuci tangan masih rendah pada 70,2%, sikap terhadap cuci tangan sudah baik pada 82,1%, dan tindakan cuci tangan hanya 58,3% (Karmadi et al., 2023). Sayangnya, banyak orang, termasuk anak-anak, belum menyadari pentingnya mencuci tangan. Oleh karena itu, upaya edukasi yang membahagiakan dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini diperlukan agar kebiasaan tersebut mudah dipahami dan dipraktikkan. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah memberikan pendidikan kesehatan pada anak usia dini di lingkungan Desa Pasir Maatogu. Ini adalah salah satu target dalam upaya pemberian pendidikan kesehatan bagi anak-anak. Tujuan pendidikan tidak hanya mengajarkan cara mencuci tangan yang benar, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan diri dari bakteri dan kuman yang dapat menyebabkan penyakit.

Kegiatan ini dirancang dengan cara yang ramah anak dan menggunakan metode yang menarik dan menarik sehingga anak-anak dapat belajar dengan senang hati. Anak-anak diajarkan cara mencuci tangan yang benar dalam kegiatan edukasi ini, mulai dari membasahi tangan dengan air, menggunakan sabun, menggosok punggung dan telapak tangan, membersihkan area di antara jari-jari, membersihkan ibu jari, dan menggosok kuku pada telapak tangan sebelum membilas tangan dengan air bersih. Selain itu, praktik langsung diberikan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang materi yang

diajarkan. Keterlibatan orang tua dan guru juga penting untuk membangun kebiasaan mencuci tangan. Pelatihan ini tidak hanya mengajar anak-anak, tetapi juga mendorong orang tua dan guru untuk menerapkan kebiasaan tersebut di rumah dan di sekolah mereka sendiri. Diharapkan bahwa dengan kerja sama yang erat antara anak, orang tua, dan guru, kebiasaan mencuci tangan dapat menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari, yang akan membantu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

METODE

Anak-anak lebih mudah memahami dan mengingat cara mencuci tangan dengan benar, pendidikan ini menggabungkan teknik audio, visual, dan praktik langsung. Audio digunakan melalui cerita singkat dan lagu-lagu edukatif tentang cara mencuci tangan dengan benar. Penyuluhan menggunakan metode visual melalui presentasi yang terdiri dari ilustrasi dan video animasi yang menarik yang menampilkan proses mencuci tangan secara berurutan. Metode ini, yang menggunakan gambar bergerak dan cerita yang sesuai dengan usia anak-anak, membantu mereka memahami konsep. Selain itu, praktik langsung juga dilakukan. Anak-anak diajak untuk mencuci tangan dengan benar dengan bimbingan fasilitator. Setiap anak memiliki kesempatan untuk mempraktikkan secara mandiri, yang akan meningkatkan pemahaman mereka. Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, anak-anak tidak hanya mendapatkan informasi secara pasif, tetapi mereka juga aktif terlibat dalam kegiatan.

Metode ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa pesan pendidikan dapat disampaikan secara efektif dan menghibur. Anak-anak diajarkan cara mencuci tangan yang benar dalam kegiatan edukasi ini, mulai dari membasahi tangan dengan air, menggunakan sabun, menggosok punggung dan telapak tangan, membersihkan area di antara jari-jari, membersihkan ibu jari, dan menggosok kuku pada telapak tangan sebelum membilas tangan dengan air bersih. Selain itu, praktik langsung diberikan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang materi yang diajarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak di Desa Pasir Matogu tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), terutama tentang cara mencuci tangan dengan benar dengan enam langkah yang benar. Mencuci tangan dengan benar juga dapat membantu mengurangi risiko penyakit seperti diare, cacingan, dan lainnya.

Edukasi dilakukan pada hari Sabtu, 10 Mei 2025 dengan diikuti oleh 11 anak-anak Desa Pasir Matogu. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan perkenalan oleh mahasiswa KKN program studi S1 Keperawatan. Setela itu, dilanjutkan dengan ice breaking untuk menciptakan suasana yang menyenangkan. Selanjutnya, dilakukan kegiatan penayangan video animasi cuci tangan dan penyampaian materi tentang pentingnya cuci tangan dan dampak tidak mencuci tangan. Kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi cuci tangan 6 langkah oleh mahasiswa KKN diiringi lagu. Setelah dilakukan sesi pendemons trasikan, 4 anak-anak di berikan kesempatan untuk tampil mempraktekkan cuci tangan 6 lan gkah yang telah di demonstrasikan dan juga pemberian reward. Kemudian seluruh peserta mempraktekkan cara cuci tangan 6 langkah menggunakan sabun dan air mengalir dengan di dampingi mahasiswa KKN. Kegiatan edukasi berakhir dengan menyanyikan beberapa

lagu anak-anak dan memberikan hadiah kepada peserta. Sebanyak tujuh anak mendapat nilai bagus pada hasil tes setelahnya. Jumlah anak yang mendapat nilai baik meningkat menjadi sebelas.

Salah satu tantangan dalam kegiatan pembelajaran adalah menahan perhatian anak-anak. Sementara orang tua menjelaskan materi pelajaran, beberapa anak lebih suka bermain semaunya. Secara keseluruhan, pembelajaran berjalan dengan baik. Mereka senang ada kegiatan ini. Dengan penggunaan media visual seperti video animasi, yang lebih menarik perhatian anak-anak dan mudah dipahami, perlengkapan dan alat sudah sangat memadai. Berikut bukti dokumentasi kegiatan pengabdian ini:



Gambar 1. Foto Kegiatan Pengabdian

KESIMPULAN

Di Desa Pasir Matogu, tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang perilaku, hidup bersih dan sehat, khususnya cara mencuci tangan dengan enam langkah. Untuk membuat materi lebih mudah dipahami oleh anak-anak, teknik yang digunakan termasuk video animasi dan demonstrasi praktis yang disertai dengan lagu. Sebelum pelatihan, tujuh anak memiliki pengetahuan baik tentang kemampuan mencuci tangan enam langkah, dan sebelas anak memiliki pengetahuan baik setelah pelatihan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan telah ditingkatkan secara substansial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada:

1. Universitas Aifa Royhan Di Kota Padang sidimpuan yang telah memberikan peluang dan dukungan dalam pelaksanaan program KKN ini.
2. Dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan serta pelaksanaan program ini.
3. Anak-anak di Desa Pasir Matogu.
4. Seluruh tim Edukasi kelompok 4 yang telah berkolaborasi dengan penuh komitmen untuk menyukseskan kegiatan ini. kami menyadari bahwa dalam pelaksanaannya masih terdapat banyak kekurangan.

Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan di masa depan. Harapan kami, program ini memberikan keuntungan bagi anak-anak di Desa Pasir Matogu dalam membiasakan diri mencuci tangan dengan benar untuk menjaga kesehatan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Karmadi, Sufa, N. A. F., & Thamara, Diesfirra Anggun Utami, P. N. (2023). Pengabdian Masyarakat: Phbs Melalui Sosialisasi Cuci Tangan 6 Langkah di Tk Cahaya Cemerlang Aisyah, Kelurahan Puntukrejo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar. 02(01), 64–70.
- Rizki, P., Nuraini, T., Indah, A., Hidayani, H. T., Wulan, S., Fahira, T., & Nurhayani, Y. (2025). Menanamkan Kebiasaan Cuci Tangan 6 Langkah pada Anak di TK Wadi Fatimah Cirebon Instilling the 6 Step Hand Washing Habit in Children at Wadi Fatimah Kindergarten Cirebon.
- Siregar, D. Y., Suarni, A., Haqqi, A. Z., & Putri, D. S. (2024). Edukasi 6 Langkah Cuci Tangan Yang Baik Dan Benar Di Tk Kecamatan Angkola Selatan Tahun 2024. Jurnal Pengabdian Masyarakat Aupa (JPMA) Volume 6 No . 3 Desember 2024. 6(3), 3–6.